

**EVALUASI TARIF ANGKUTAN PERKOTAAN
DI KOTA PAREPARE**

KERTAS KERJA WAJIB



Diajukan oleh :

CHAIRUNNISA
20.02.067

POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA - STTD
PROGRAM STUDI DIPLOMA III
MANAJEMEN TRANSPORTASI JALAN
BEKASI
2023

EVALUASI TARIF ANGKUTAN PERKOTAAN DI KOTA PAREPARE

KERTAS KERJA WAJIB

Diajukan Dalam Rangka Penyelesaian Program Studi Diploma III
Guna Memperoleh Sebutan Ahli madya



Diajukan oleh :

CHAIRUNNISA
20.02.067

POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA - STTD
PROGRAM STUDI DIPLOMA III
MANAJEMEN TRANSPORTASI JALAN
BEKASI
2023

ABSTRACT

Transportation has an important role in people's lives to carry out movements every day. Transportation also plays a role in advancing the economy of a region and the national economy. Passenger rates for transporting people on routes consist of economy class fares and non-economy class fares. In carrying out urban transportation operations in Parepare City, it is necessary to determine tariffs for service users. From the Regulator's side, the Parepare City Government has set tariffs based on the Decree of the Mayor of Parepare Number 678 of 2022 where in this regulation the urban transportation tariff in Parepare City is set at Rp 7,000. The rate in Parepare City is a uniform/flat rate. This can cause conflict between operators and service users (passengers) because the decision only benefits one party and the other party is disadvantaged and can have an impact on people's interest in using urban transportation.

The purpose of this study is to analyze the existing rates from the operator's point of view and find out the ideal tariff rate from the point of view of passengers/service users.

This research analysis uses a calculation method based on vehicle operating costs, ability to pay and willingness to pay. Then calculations are carried out to obtain ideal tariff recommendations from the perspective of operators and service users in accordance with current conditions.

Keywords: *Urban Transportation, Tariffs, BOK, ATP, WTP*

ABSTRAK

Transportasi memiliki peranan penting dalam kehidupan masyarakat untuk melakukan suatu perpindahan setiap hari. Transportasi juga memegang peranan dalam memajukan perekonomian suatu daerah dan perekonomian nasional. Tarif penumpang untuk angkutan orang dalam trayek terdiri atas tarif kelas ekonomi dan tarif kelas nonekonomi. Dalam penyelenggaraan operasional angkutan perkotaan di Kota Parepare diperlukan penetapan tarif untuk pengguna jasa. Dari sisi Regulator, Pemerintahan Kota Parepare telah menetapkan tarif berdasarkan Surat Keputusan Wali Kota Parepare Nomor 678 Tahun 2022 dimana pada peraturan tersebut telah ditetapkan tarif angkutan perkotaan di Kota Parepare yaitu sebesar Rp 7.000. Tarif di Kota Parepare merupakan tarif seragam/flat. Hal ini dapat menimbulkan konflik antara operator dengan pengguna jasa (penumpang) karena keputusan tersebut hanya menguntungkan salah satu pihak saja dan pihak yang lainya dirugikan serta dapat berdampak pada minat masyarakat untuk menggunakan angkutan perkotaan.

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis tarif eksisting dari sudut pandang operator dan mengetahui besaran tarif yang ideal dilihat dari sudut pandang penumpang/pengguna jasa.

Analisis penelitian ini menggunakan metode perhitungan berdasarkan Biaya Operasional Kendaraan, kemampuan membayar (Ability To Pay) dan kemauan membayar (Willingness To Pay). Kemudian dilakukan perhitungan sehingga didapatkan rekomendasi tarif yang ideal dari sudut pandang operator dan pengguna jasa sesuai dengan kondisi terkini.

Kata Kunci : Angkutan Perkotaan, Tarif, BOK, ATP, WTP

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan Laporan Kertas Kerja Wajib dengan judul **"EVALUASI TARIF ANGKUTAN PERKOTAAN DI KOTA PAREPARE"** tepat pada waktunya.

Penulisan Kertas Kerja Wajib (KKW) ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Ahli Madya pada program studi Diploma III Manajemen Transportasi Jalan, Politeknik Transportasi Darat Indonesia-STTD. Penulis menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan Kertas Kerja Wajib ini, tidak mudah bagi penulis untuk menyelesaikan Kertas Kerja Wajib ini. Dengan segala kerendahan hati, pada kesempatan yang sangat baik ini, penulis ingin menyampaikan ucapan dan bentuk terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua Orang Tua saya yang sangat saya cintai yang telah memberikan dukungan baik secara moril maupun materil dan senantiasa berdoa demi kelancaran penulisan Kertas Kerja Wajib (KKW) ini;
2. Bapak Ahmad Yani, ATD, M.T selaku Direktur Politeknik Transportasi Darat Indonesia – STTD;
3. Bapak Rachmat Sadili, S.SiT, MT selaku Ketua Prodi Diploma III Manajemen Transportasi Jalan beserta staf jurusan;
4. Bapak Subarto, ATD, MM dan Bapak Budiharso Hidayat, ATD, MT selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyusunan Kertas Kerja Wajib (KKW) ini;
5. Seluruh keluarga besar saya yang senantiasa memberikan doa dan dukungannya;
6. Rekan-rekan saya Fitriyani Syarifuddin, Lisa Darmika Putri, Ida Ayu Made Sawitri Dewi, St.Ayni Zulaeha yang telah mendukung dan membantu serta sebagai tempat keluh kesah terbaik;

7. Rekan-rekan Taruna/i Angkatan XLII Serta Kaka-kaka Taruna/I Angkatan XLI yang telah memberikan bantuan kepada penulis;
8. Semua pihak yang terlibat dalam membantu kelancaran dalam kegiatan penulisan Kertas Kerja Wajib;

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa Laporan Kertas Kerja Wajib (KKW) ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu diharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun , yang dapat membawa penulisan Kertas Kerja Wajib ini menjadi lebih baik. Akhirnya penulis berharap agar Laporan Kertas Kerja Wajib ini dapat bermanfaat bagi penulis dan semua pembaca sebagai bahan masukan, perbandingan, maupun sebagai sumbangan ilmu pengetahuan dalam bidang transportasi.

Bekasi, 29 Juli 2023

Penulis

CHAIRUNNISA

Notar : 20.02.067